

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Terdapat 55% balita dengan status gizi stunting mengonsumsi makanan dengan frekuensi jarang (frekuensi 1 – 3x/minggu, 1x/bulan, 1x/tahun, dan tidak pernah), sebanyak 45% balita mengonsumsi makanan dengan frekuensi sering (frekuensi >1x/hari, 1x/hari, 4 – 6x/minggu), sedangkan pada balita dengan status gizi tidak stunting sebanyak 15% mengonsumsi makanan dengan frekuensi jarang (frekuensi 1 – 3x/minggu, 1x/bulan, 1x/tahun, dan tidak pernah), dan sebanyak 85% balita mengonsumsi makanan dengan frekuensi sering (frekuensi >1x/hari, 1x/hari, 4 – 6x/minggu).
2. Terdapat hubungan antara frekuensi makan dengan kejadian stunting pada balita

B. Saran

Upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah atau menurunkan risiko terjadinya stunting yaitu dengan cara memberikan makanan berulang kali dalam porsi kecil akan tetapi sering dan dengan jenis bahan makanan yang beragam.